

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, lapangan pekerjaan mulai membutuhkan pekerja-pekerja yang berkompentensi tinggi, baik soft-skill maupun hard-skill. karena pekerjaan yang ada dilapangan belakangan ini membutuhkan keakuratan dan ketepatan yang tinggi guna mencapai kepuasan konsumen yang menikmati hasil akhir dari buatan pekerjaan terkait.

Untuk menciptakan pekerja yang memiliki soft-skill dan hard-skill yang mumpuni, berbagai cara ditempuh, seperti yang sering dikenal sebagai magang. Menurut Sudjana (dalam Tocharman), magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Menurut Rusidi (2006:3), magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap Peserta sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang propersional yang siap kerja.

Menurut Sumardiono (2014:116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar.

Jadi dapat dikatakan bahwa magang ialah proses pelatihan atau praktek untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman guna mengasah soft-skill dan hard-skill yang akan diterapkan pada dunia kerja nantinya.

Menurut undang-undang, magang merupakan bagian dari salah satu pelatihan kerja yang terselenggara di sebuah perusahaan baik secara langsung atau melalui pihak ketiga yang dimana kegiatan ini sebenarnya dimanfaatkan untuk melatih Peserta sebelum akhirnya terjun ke dunia kerja, dan juga dimanfaatkan oleh perusahaan guna mencari lulusan yang berpotensi guna memajukan perusahaannya.

Salah satu contoh program pemagangan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga ialah Program magang Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dimana program ini diselenggarakan guna memberikan kesempatan kepada Peserta untuk mendapatkan peluang fleksibilitas yang luas untuk menyiapkan dirinya dalam memasuki dunia keprofesian yang profesional.

Adapun magang yang diselenggarakan ini merupakan magang bersertifikat yang diselenggarakan selama 1 sampai 2 semester dengan berbagai macam metode, seperti kerja di kantor dan juga kerja dari rumah.

Berangkat dari program yang dicanangkan oleh pemerintah, banyak Peserta dari berbagai jurusan bersaing dalam menempatkan dirinya didalam perusahaan-perusahaan/mitra yang terdaftar sebagai mitra tempat bermagang di dalam program magang Kampus Merdeka.

Seperti salah satunya mitra Arah Dunia Televisi atau yang selanjutnya disebut ADiTV.

Mitra ini menawarkan sebuah pekerjaan dibidang penyiaran dimana para Peserta diberikan kesempatan untuk bekerja sebagai seorang yang terlibat didalam produksi penyiaran baik itu berita maupun program edukasi.

ADiTV memberikan nama program magang kali ini dengan sebutan *ADiTV Multimedia Journalism* Program dimana Peserta nantinya akan ditempa untuk menjadi seorang yang mampu terlibat dalam sebuah produksi program tayangan televisi hiburan maupun berita.

Diharapkan dengan adanya program seperti ini yang diselenggarakan oleh pihak terkait dapat mengasah dan mempertajam soft-skill dan hard-skill Peserta seluruh indonesia yang akan berguna dikemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dihimpun di laporan ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana memahami sebuah proses pembuatan program tayangan televisi yang disiarkan secara langsung maupun rekaman dapat dilaksanakan?
2. Bagaimana cara membuat sebuah program tayangan televisi yang bersifat hiburan & non--hiburan?

1.3 Tujuan

Melalui Program Magang Produksi sub-Asisten Produksi, Peserta akan mendapatkan pengalaman untuk memperkaya kompetensi kepemimpinan dan pemecahan masalah. Adapun capaian program magang yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Peserta mampu memahami tentang dasar-dasar teori jurnalistik dan *broadcasting*.
2. Peserta mampu mengenali jenis format program televisi.
3. Peserta mampu menentukan jenis-jenis program televisi.
4. Peserta mampu menyusun dan merangkai sebuah program televisi.
5. Peserta mampu memahami keahlian-keahlian dasar dalam dunia *broadcasting*.
6. Peserta mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh tim dalam perusahaan.
7. Peserta mampu membuat produk jurnalistik dan *broadcasting* secara berkelompok dan menjelaskan proses produksinya dalam forum terbuka.
8. Peserta mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dan kerja sama yang profesional dalam lingkungan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang terdapat pada Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas mengenai proyek yang akan dikerjakan.
2. Hanya membahas proses perencanaan proyek yang diberikan oleh mitra.
3. Tidak membahas seluruh program tayangan yang dimiliki oleh mitra.
4. Tidak membahas proses perencanaan yang dilakukan oleh direksi mitra.

1.5 Definisi Operasional

ADiTV MULTIMEDIA JOURNALISM PROGRAM merupakan program yang ditawarkan oleh mitra sebagai wujud pendalaman ilmu mengenai dunia penyiaran. Dengan menjadikan pesertanya sebagai salah satu bagiannya untuk ikut berkontribusi terhadap perusahaan dalam menciptakan proyek yang berkaitan dengan program tayangan televisi.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek ini terdiri dari beberapa lingkup metode, yang akan dituliskan sebagai berikut:

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

1.7 Jadwal Pengerjaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6			
		m1	m2	m3	m4	m1	m2	m3	m4	m1	m2	m3	m4	m1	m2	m3	m4	m1	m2	m3	m4	m1	m2	m3	m4
1	Pembuatan Talkshow	pra Produksi																							
		Produksi																							
		Paska Produksi																							
2	Pembuatan Indepth News	Pra Produksi																							
		Produksi																							
		Paska Produksi																							
3.	Kuliah Umum	-																							

Tabel 1-1 – Rancangan Waktu Pembuatan Program Tayangan Televisi